

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan tujuan melihat hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Deskriptif analitik (Sudibyo, 2014) adalah suatu metode yang digunakan dalam menjelaskan data maupun mendeskripsikan objek penelitian dengan menggunakan sampel atau data yang telah di kumpulkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan atau pengumpulan data dengan metode *prospektif*. Penelitian ini menggunakan kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Indobat Pakerisan Denpasar Barat Bali dengan waktu penelitian pada bulan Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ini dalam penelitian yaitu seluruh responden yang datang pada bulan Juli 2021 di Apotek Indobat Pakerisan Denpasar Barat Bali.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yang merupakan bagian populasi yaitu responden yang datang ke Apotek Indobat Pakerisan Denpasar Barat Bali dan yang sesuai dengan kriteria umum dan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria umum sampel yang disusun berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh calon responden yang lolos pada kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2014). Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang datang ke Apotek Indobat Pakerisan Denpasar Barat Bali selama bulan Juli 2021.
- 2) Responden yang dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- 3) Bersedia dijadikan responden.
- 4) Responden yang berumur dewasa 26-45 tahun.
- 5) Responden yang menggunakan obat 2 bulan terakhir.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden berprofesi sebagai tenaga kesehatan.
- 2) Responden yang datang ke Apotek Indobat Pakerisan Kecamatan Denpasar Barat Bali untuk kedua kalinya selama bulan Juli 2021.

Dalam proses penentuan sampel, penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, sehingga sampel yang diambil tidak ditentukan yaitu

secara kebetulan, dimana peneliti tidak sengaja bertemu dengan konsumen (Sudibyo, 2014). Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang dapat ditentukan dengan digunakan persamaan:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

- N : Jumlah populasi
 n : Jumlah sampel
 d : Tingkat kepercayaan (10%)

Perhitungan sampel Apotek Indobat Pakerisan Kecamatan Denpasar Barat Bali sebagai berikut:

$$n = \frac{2119}{1 + 2119 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2119}{22,19}$$

$$n = 95,49$$

Sampel nantinya digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 sampel.

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah masyarakat yang berumur 26-45 tahun dan membeli obat di Apotek Indobat Pakerisan Kecamatan Denpasar Barat Bali untuk kedua kalinya selama bulan Juli 2021.

2. Dagusibu ialah satu peran dalam meningkatkan kesehatan dalam masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian yang meliputi dapatkan gunakan simpan dan buang obat.
3. Dapatkan merupakan bagaimana cara mendapatkan obat ditempat yang benar terjamin mutu dan kualitasnya.
4. Gunakan ialah suatu cara menggunakan obat dengan benar sesuai dengan etiket yang tertera atau sesuai petunjuk dari Dokter dan Apoteker.
5. Simpan merupakan cara menyimpan obat sesuai dengan petunjuk penyimpanan.
6. Buang merupakan salah satu hal dalam cara membuang obat yang kadaluwarsa, dimana obat tersebut telah melewati tanggal kadaluwarsa. Dimana obat kadaluwarsa tidak dapat dibuang secara sembarangan.
7. Pengetahuan terkait DAGUSIBU merupakan pengetahuan tentang obat dengan mendapatkan obat secara benar, cara menggunakan obat selalu benar, cara menyimpan obat dengan benar dan membuang obat dengan cara benar.
8. Praktik DAGUSIBU obat merupakan praktik tentang obat dengan dapatkan obat dengan sebenarnya, gunakan obat dengan baik, simpan obat dengan sebenarnya dan buang obat dengan benar.
9. Penilaian pengetahuan dan praktik meliputi baik jika dalam hasil penilaian 76%-100%, cukup jika hasil penilaian 56%-75% dan kurang jika hasil penilaian <55%.

10. Kuisioner ialah suatu alat dalam dilakukan pengumpulan data primer dengan metode *survey* untuk memperoleh opini responden terkait dengan dagusibu.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan adalah:

1. Persiapan

Tahapan pertama adalah menyiapkan judul penelitian dan jurnal pendukungnya sebagai referensi.

2. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan pada dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian surat izin diserahkan kepada pemilik sarana apotek untuk memperoleh izin dilakukannya penelitian.

3. Uji Coba Kuisioner

a. Uji Validasi

Uji validasi berfungsi dalam mendapatkan instrumen yang valid akan digunakan dengan mengukur suatu yang seharusnya diukur (Yusup, 2018). Uji validasi dilakukan nantinya dalam kuesioner penelitian yang terdiri atas kuesioner tingkat pengetahuan dagusibu obat. Uji validasi digunakan responden dengan jumlah 30 responden dalam nilai r tabel 0,361. Item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (Ilmahmudah, 2019). Penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabel

Uji instrumen dilakukan untuk melihat suatu instrumen kuesioner yang digunakan telah sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Dalam kuesioner pengetahuan nilai cronbach alpha kuesioner memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai cronbach's alpha $>0,60$ sehingga dapat digunakan untuk mengukur dalam penelitian (Yusup, 2018).

4. Pengambilan Data

Perolehan data terkait usia, jenis kelamin, status pekerjaan menggunakan kuisoner serta mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS pada computer

6. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan juga penjabaran terkait mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pemilik sarana Apotek Indobat Pakerisan Denpasar Barat Bali untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data yang diteliti dengan menekankan kepada etika yang meliputi:

1. *Respect For Person*

Penelitian yang mengikutsertakan pasien harus menghormati martabat pasien sebagai manusia. Pasien memiliki hak dalam memilih pilihannya

sendiri. Dalam pemilihan pasien harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada pasien yang memiliki kekurangan anatomi. Adapun hal yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat pasien adalah peneliti mempersiapkan formulir penelitian subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada pasien.

2. *Beneficience dan Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas Khususnya pelayanan Instalasi farmasi rawat jalan sehingga tercapailah kepuasan pasien.

3. *Justice Responden*

Penelitian harus diberikan secara adil baik hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Penelitian harus dapat memenuhi prinsip keterbukaan dalam semua responden penelitian. Semua responden penelitian diberikan perilaku yang sesuai dengan prosedur penelitian.

4. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak akan memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

5. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang nantinya terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil reset.

G. Pengelolaan Data

Data yang telah diperoleh melalui kuesioner selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Menurut (Bambang, 2013) adapun langkah-langkah pengelolaan data meliputi :

1. *Editing* yaitu kegiatan mengecek dalam kuesioner apakah jawaban yang ada yaitu dikuesioner sudah terlengkapi, jelas, relevan dan konsisten.
2. *Coding* merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode memiliki tujuan untuk memudahkan saat analisis data dan mengentri data.
3. *Proccesing*, apabila semua kuesioner terpenuhi dan benar, jika sudah melewati proses dalam pengkodean, maka langkah selanjutnya yaitu memproses data agar data yang sudah di-entry data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang sudah umum digunakan ialah paket SPSS for Window.
4. *Cleaning* (pembersihan data), suatu kegiatan mengecek kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak, makadari itu diharapkan data benar siap untuk dianalisis.

H. Analisa Data

1. Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Praktik DAGUSIBU

1) Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No.	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Penilaian
1.	DAPATKAN	Pernyataan no 1,2,4	Pernyataan no 3	Jika menjawab benar diberikan nilai 1
				Jika menjawab salah diberikan nilai 0
2.	GUNAKAN	Pernyataan no 5 dan 7	Pernyataan no 6	Jika menjawab benar diberikan nilai 1
				Jika menjawab salah diberikan nilai 0
3.	SIMPAN	Pernyataan no 11	Pernyataan no 8 dan 9	Jika menjawab benar diberikan nilai 1
				Jika menjawab salah diberikan nilai 0
4.	BUANG	Pernyataan no 12 dan 14	Pernyataan no 13	Jika menjawab benar diberikan nilai 1
				Jika menjawab salah diberikan nilai 0

2) Penilaian Kuisiner Praktik

Penilaian kuisiner praktik hampir sama dengan penilaian tingkat pengetahuan. Jawaban benar akan diberikan nilai 1 jika jawaban salah diberi skor 0. Pada pertanyaan no 2 merupakan skor tertinggi yaitu dengan nilai 3.

2. Uji Univariat

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari responden. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan disetiap variabel penelitian. Pada umumnya, analisis ini menghasilkan distribusi, frekuensi dan presentase pada setiap variabel.

3. Uji Bivariat

Uji Analisis bivariat dilakukan antara dua variabel yang diduga ataupun berkorelasi (Dahlan, 2010). Dalam penelitian analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dan praktik DAGUSIBU. Uji statistic yang digunakan adalah Uji Gamma. Uji Gamma merupakan uji non parametris yang mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Jika $p \leq 0,05 = H_1$ ditolak, maka ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dan praktik DAGUSIBU di Apotek Indobat Pakerisan Kecamatan Denpasar Barat Bali.

Apabila $p > 0,05\% = H_0$ diterima, berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dan praktik DAGUSIBU obat di Apotek Indobat Pakerisan Kecamatan Denpasar Barat Bali.

Tabel 3.1 Interval Nilai Koefisien Korelasi

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$r = 0$	Tidak Terdapat Korelasi
2	$0,00 < r < 0,20$	Sangat rendah atau lama sekali
3	$0,20 < r < 0,40$	Rendah atau lemah
4	$0,40 < r < 0,70$	Cukup atau sedang
5	$0,70 < r < 0,90$	Tinggi atau kuat